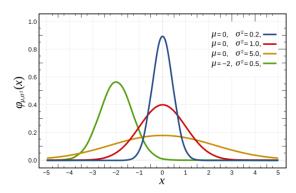
Gaussian Naive Bayes (GNB)

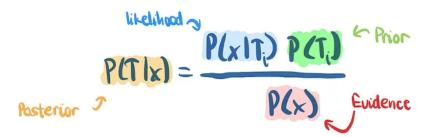
Cara Kerja

Model Gaussian Naive Bayes bekerja dengan prinsip distribusi normal (gaussian) dan teorema bayes.



Distribusi Normal/Gaussian

Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Normal_distribution



Teorema Bayes Sumber:

https://medium.com/@kashishdafe0410/gaussian-naive-bayes-understanding-the-basics-and-applications-52098087b963

Pada tahap fitting, model ini menghitung mean, variansi, dan prior probability dari setiap fitur dalam dataset. Mean dan variansi mendeskripsikan distribusi gaussian dari setiap fitur. Sedangkan, prior probability adalah probabilitas kemunculan sebuah kelas dalam dataset yang dinyatakan sebagai jumlah kemunculan kelas tersebut dibagi dengan jumlah data.

$$P(class|features) = \frac{P(class) \times P(features|class)}{P(features)}$$

Sumber:

https://medium.com/@kashishdafe0410/gaussian-naive-bayes-understanding-the-basics-and-applications-52098087b963

Pada tahap prediksi, pada dasarnya model ini menghitung posterior probability dari setiap kelas apabila diberikan tuple fitur yang ingin diprediksi tersebut lalu kelas target ditentukan sebagai kelas dengan posterior probability tertinggi. Karena P(features) bersifat konstan, maka kalkulasi suku ini dapat diabaikan dalam perbandingan yang dilakukan model ini. Sehingga, kita bisa menggunakan proporsionalitas berikut:

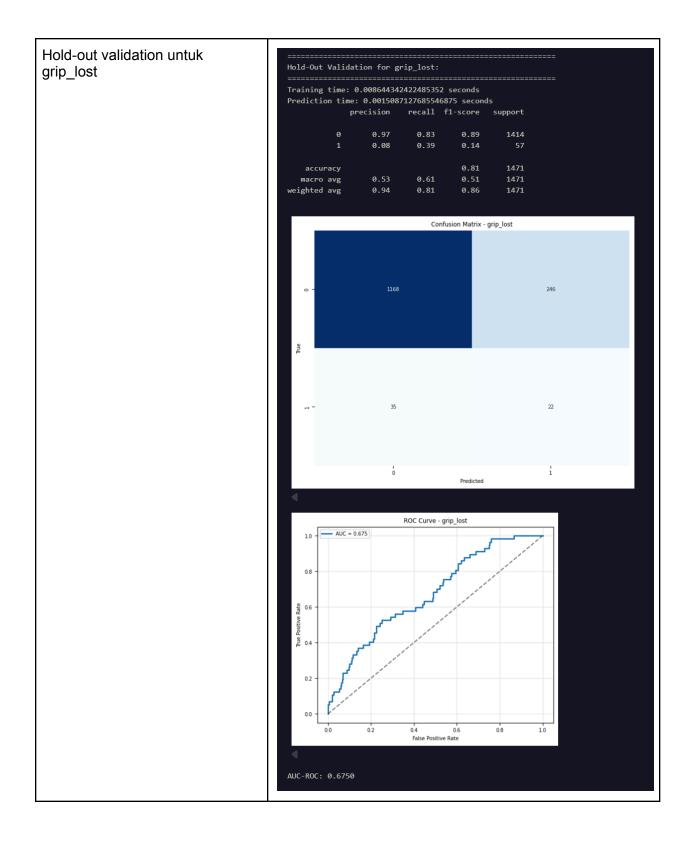
Dengan asumsi naive yakni setiap fitur bersifat saling lepas, maka

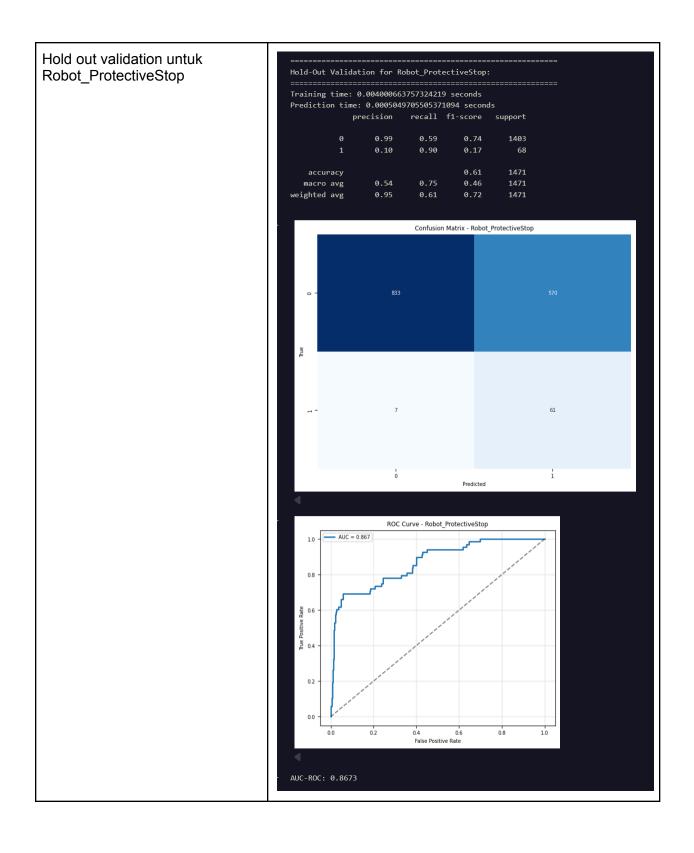
Namun, perkalian berulang ini dapat menghasilkan nilai yang sangat kecil dan tidak aman bagi komputer (rentan terhadap underflow). Dengan demikian, digunakan logaritma yang dapat mencegah bilangan hasil kalkulasi yang terlalu kecil dan tetap mempertahankan deskripsi proporsi probabilitas setiap kelas.

$$log(score(class)) = log(P(class)) + log(P(feature1 | class)) \times log(P(feature2 | Class)) + ...$$

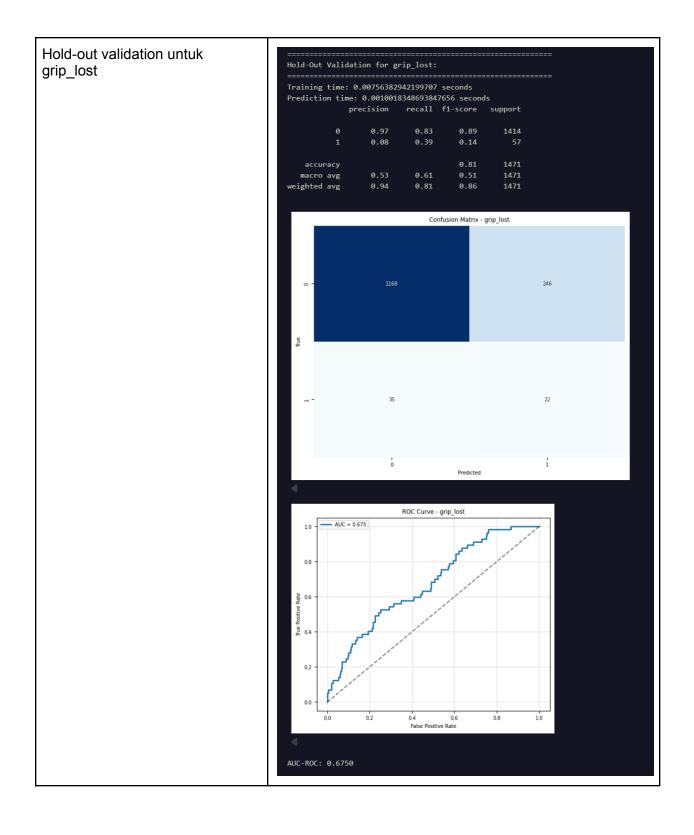
Evaluasi Model

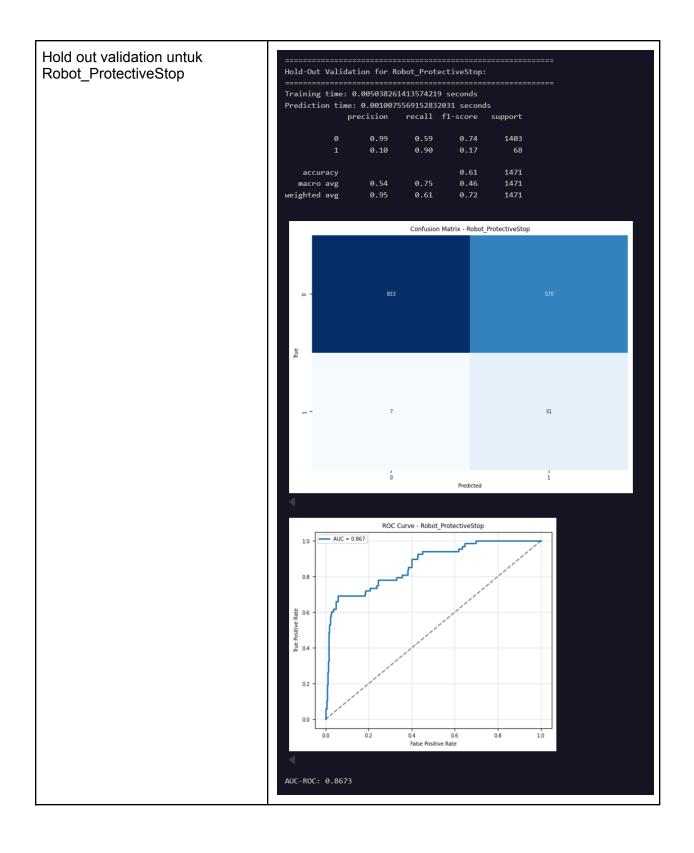
Evaluasi	Hasil
Model from Scratch	





```
K-fold cross validation untuk
                                            Cross Validation for grip_lost:
grip_lost
                                            Model Performance (5-Fold Cross Validation):
                                            fit_time: [0.00399828 0.00400329 0.0039959 0.00465727 0.00299287]
                                            score_time: [0.00676703 0.00705862 0.00553346 0.0040307 0.00551891]
                                            test_precision: [0.08208955 0.10408922 0.06521739 0.08064516 0.07727273]
                                            Average test_precision: 0.08
                                            Average test_recall: 0.42
                                            test_f1: [0.13538462 0.17230769 0.10948905 0.13793103 0.12878788]
                                            Average test_f1: 0.14
K-fold cross validation untuk
                                            Cross Validation for Robot_ProtectiveStop:
Robot_ProtectiveStop
                                            Model Performance (5-Fold Cross Validation):
                                            fit_time: [0.00551987 0.00351691 0.00301313 0.00300336 0.0030005 ]
                                            score_time: [0.00500727 0.00453973 0.00532722 0.00552273 0.00508595]
                                            test_precision: [0.09667195 0.06942393 0.08580343 0.06435644 0.06766917]
                                            Average test_precision: 0.08
                                            test_recall: [0.89705882 0.88679245 0.91666667 0.82978723 0.9
                                            Average test_recall: 0.89
                                            test_f1: [0.17453505 0.12876712 0.15691869 0.1194487 0.12587413]
                                            Average test_f1: 0.14
                                            Model Scikit-Learn
```





```
K-fold cross validation untuk
                                            Cross Validation for grip_lost:
grip lost
                                             Model Performance (5-Fold Cross Validation):
                                             fit_time: [0.00800848 0.00550675 0.00551105 0.0070231 0.00357938]
                                             score time: [0.00508261 0.00600863 0.00599957 0.00551295 0.00460935]
                                             test_precision: [0.08208955 0.10408922 0.06521739 0.08064516 0.07727273]
                                             Average test_precision: 0.08
                                             Average test_recall: 0.42
                                             test_f1: [0.13538462 0.17230769 0.10948905 0.13793103 0.12878788]
                                             Average test_f1: 0.14
K-fold cross validation untuk
Robot_ProtectiveStop
                                             Cross Validation for Robot_ProtectiveStop:
                                             Model Performance (5-Fold Cross Validation):
                                             fit_time: [0.00599909 0.00499797 0.00653124 0.006073 0.00651765]
                                             score_time: [0.00504899 0.00552297 0.00500035 0.00446248 0.00400472]
                                             test_precision: [0.09667195 0.06942393 0.08580343 0.06435644 0.06766917]
                                             Average test_precision: 0.08
                                             test_recall: [0.89705882 0.88679245 0.91666667 0.82978723 0.9
                                             Average test_recall: 0.89
                                             test_f1: [0.17453505 0.12876712 0.15691869 0.1194487 0.12587413]
                                             Average test_f1: 0.14
```

Implementasi from scratch dan scikit-learn dari model GNB memiliki hasil metrik yang sama persis. Ini disebabkan karena algoritmanya yang straight forward dan tidak memiliki banyak parameter sehingga relatif mudah ditiru.

Improvement

Nilai recall model GNB sudah cukup bagus, hanya saja precision-nya sangat rendah. Hal yang dapat dicoba adalah menerapkan prior probability awal yang dapat memberikan bobot yang berbeda terhadap setiap kelas. Metode preprocessing lain seperti oversampling yang umum digunakan dalam kasus unbalanced dataset juga dapat digunakan.